



▶ **SUPER LEAGUE 2025/2026**

# Derbi Mataram, PSIM di Atas Angin

Ariq Fajar Hidayat  
[ariq@harianjogja.com](mailto:ariq@harianjogja.com)

JOGJA—Rivalitas klasik bertajuk Derbi Mataram antara Persis Solo dan PSIM Jogja akan tersaji pada pekan ke-11 Super League 2025/2026 di Stadion Manahan, Surakarta, Sabtu (8/11/2025) pukul 19.00 WIB. Pertemuan ini menjadi yang pertama setelah kedua tim terakhir kali bentrok di kompetisi resmi, yakni Liga 2 2021/2022.

Pada musim tersebut, Persis Solo keluar sebagai juara Liga 2 dan promosi ke kasta teratas. Sementara itu, PSIM masih bertahan di kasta kedua hingga akhirnya menjadi juara Liga 2 2024/2025 dan menyusul rivalnya ke Super League, yang merupakan level tertinggi kompetisi sepak bola Indonesia.

Menjelang laga ini, PSIM sedang di atas angin berkat rentetan hasil positif yang membawa mereka mengoleksi 18 poin dari 10 pertandingan. Sebaliknya, Persis Solo tengah terpuruk di zona degradasi dengan raihan lima poin.



## Derbi Mataram,...

Tim asuhan Jean-Paul van Gastel datang dengan kepercayaan diri tinggi setelah meraih dua kemenangan kandang beruntun atas Dewa United dan Persik Kediri. Sementara itu, dua laga terakhir Laskar Sambornyawa harus berakhir dengan kekalahan dari Persib Bandung dan Persebaya Surabaya.

Rentetan hasil buruk ini pun membuat pelatih kepala Persis, Peter De Roo, diberhentikan dan digantikan oleh *caretaker* Thitan Suryata. Pelatih asal Belanda tersebut tidak hadir dalam sesi konferensi pers Persis, Jumat (7/11).

Juru strategi PSIM, Van Gastel, mengaku sedih atas diberhENTIKANNYA rekan se-negaranya itu sebelum pertandingan. Terlebih, Peter belum lama ini berkunjung ke kediaman Van Gastel di Jogja.

"Kami sama-sama pelatih dari Belanda yang tinggal berdekatan, jadi saya mengundang ke

rumah saya di Jogja. Kami berbicara tentang sepak bola, kehidupan pribadi, karier, dan hal lain," ujar Van Gastel saat konferensi pers di Stadion Manahan, Jumat (7/11).

"Sayangnya dia diberhentikan sebelum laga. Kami tahu setiap pelatih bekerja keras untuk mendapatkan hasil maksimal. Sedih mendengar kolega Anda diberhentikan. Ini pekerjaan yang berat, sepanjang hari bekerja, tapi dalam pekerjaan ini ada risiko untuk dipecat," sambungnya.

Mengenai pertandingan, Van Gastel tidak memberikan perlakuan khusus untuk laga Derbi Mataram ini. Menurutnya, laga melawan Persis sama seperti laga-laga lainnya, dengan target tetap meraih kemenangan.

"Derbi adalah derbi, selalu bagus untuk dimainkan, apalagi jika derbi ini tidak dimainkan dalam waktu lama, jadi orang-orang menunggu pertandingan

seperti ini. Tapi bagi saya, ini sama seperti laga lainnya, walaupun tetap penting karena kami ingin memenangkannya," tandasnya.

Sementara itu, *caretaker* pelatih Persis Solo, Thitan Suryata, menilai laga ini menjadi momentum penting bagi timnya untuk bangkit. Ia menyebut para pemain sudah menunjukkan semangat berbeda selama persiapan.

"Terlepas PSIM memenangkan dua pertandingan berturut-turut, sedangkan kami berbeda. Dalam tiga hari latihan ini anak-anak sudah menunjukkan motivasi yang berbeda, mereka antusias untuk memenangkan pertandingan dan sudah lebih siap," ucap Thitan.

Thitan menegaskan seluruh pemain memahami makna besar Derbi Mataram bagi warga Solo. "Mengenai derbi, semua warga Solo sudah tahu bahwa Mataram is red," tegasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005